

FAKTOR-FAKTOR YANG BERHUBUNGAN DENGAN PERILAKU SEKS BERISIKO PEMANDU KARAOKE
TETAP DI KOTA TEGAL

BETA YUANANDA – 25010112140360

(2016 - Skripsi)

Di Kota Tegal terdapat 8 tempat karaoke dengan 180 pemandu karaoke, terdapat 2 pemandu karaoke positif HIV dan 40% pemandu karaoke terkena IMS pada tahun 2015. Tujuan dari penelitian ini untuk menganalisis faktor-faktor yang berhubungan dengan perilaku seks pada pemandu karaoke di Kota Tegal. Metode yang digunakan kuantitatif dengan pendekatan cross sectional. Populasi pada penelitian ini 57 pemandu karaoke di 3 tempat karaoke dengan teknik *simple random sampling*. Analisis data menggunakan analisis univariat dan bivariat. Hasil dari analisis univariat adalah responden dengan perilaku seks berisiko sebesar 43,9%, kategori usia tua (25-30 tahun) 54,4%, berpendidikan SMA 50,9%, berpendapatan tinggi 82,5%, status menikah 61,4%, pengetahuan buruk 57,6%, sikap yang kurang baik 50,9%. 57,9% tidak tersedia sarana prasarana, 52,6% tersedianya informasi. Dan 56,1% mendapatkan dukungan eksternal untuk melakukan perilaku seks berisiko, . Sedangkan analisis bivariat dilakukan dengan uji statistik Chi-square (taraf signifikansi 0,05). Hasil uji Chi-square menunjukkan bahwa variabel yang berhubungan dengan perilaku seks berisiko pemandu karaoke adalah pengetahuan ($p=0,029$), sikap ($p=0,044$), ketersediaan informasi ($p\text{-value}=0,002$), dukungan eksternal ($p\text{-value}=0,024$), sedangkan variabel yang tidak berhubungan adalah umur ($p=0,628$), pendidikan ($p=0,677$), pendapatan ($p=0,070$), status perkawinan ($p=0,641$) dan ketersediaan sarana prasarana ($p=1,000$).

Kata Kunci: Seks Berisiko, Pemandu Karaoke, HIV/AIDS